

**PENGARUH NILAI-NILAI AKHLAK
TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK
SISWA SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Diah Ayu Alfiyanti

NIM: 18104080016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1968/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH NILAI-NILAI AKHLAK TERHADAP PERILAKU PROKRASATINASI
AKADEMIK SISWA SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAH AYU ALFIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080016
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra Asnafiyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62f09cca83833



Penguji I
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62f1e1cc2445e



Penguji II
Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 62f1f09694367



Yogyakarta, 04 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f202ef53619

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Ayu Alfiyanti

NIM : 18104080016

Prodi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Yang menyatakan,



Diah Ayu Alfiyanti

NIM : 18104080016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Diah Ayu Alfiyanti
NIM : 18104080016
Judul Skripsi : *PENGARUH NILAI-NILAI AKHLAK TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI*

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2022
Pembimbing

Dra. Asnafiyah M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

ABSTRAK

Diah Ayu Alfiyanti, “Pengaruh Nilai-nilai Akhlak Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) adakah pengaruh antara nilai-nilai akhlak terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa SD Muh. Al Mujahidin Wonosari, (2) seberapa besar pengaruh antara nilai-nilai akhlak terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa SD Muh. Al Mujahidin Wonosari.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan memakai jenis penelitian deskriptif korelasional untuk merumuskan jawaban dari hipotesis penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: data deskriptif aktivitas guru dan siswa yang diambil dari hasil wawancara pra penelitian dan lembar observasi/pengamatan selama proses pembelajaran, partisipasi siswa yang diambil dari hasil pengisian angket, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara nilai-nilai akhlak di sekolah terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa SD Muh. Al Mujahidin Wonosari.

. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan antara nilai-nilai akhlak terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari dengan prosentase besar variabel nilai-nilai akhlak mempengaruhi variabel prokrastinasi akademik adalah sebesar 43%, sedangkan sisanya yakni sebesar 57% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

Kata Kunci : Nilai-nilai Akhlak, Prokrastinasi Akademik.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

...”Cukuplah Allah bagi kami, Allah dan Rasul-Nya akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya kami orang-orang yang berharap kepada Allah “.

(QS. At-Taubah : 59)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyahkan pepohonan, melainkan untuk menguji kekuatan akarnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

Mereka itu bergegas untuk mendapat kebaikan-kebaikan, dan merekalah orang-orang yang segera memperolehnya”

(QS Al- Mu“minun: 61)

Teruslah tersenyum meski kehidupan tidak selalu memberimu kebahagiaan. Karena masih ada banyak hal yang sejatinya patut untuk disyukuri.

(Diah Ayu Alfiyanti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim dengan penuh rasa terimakasih dan syukur,

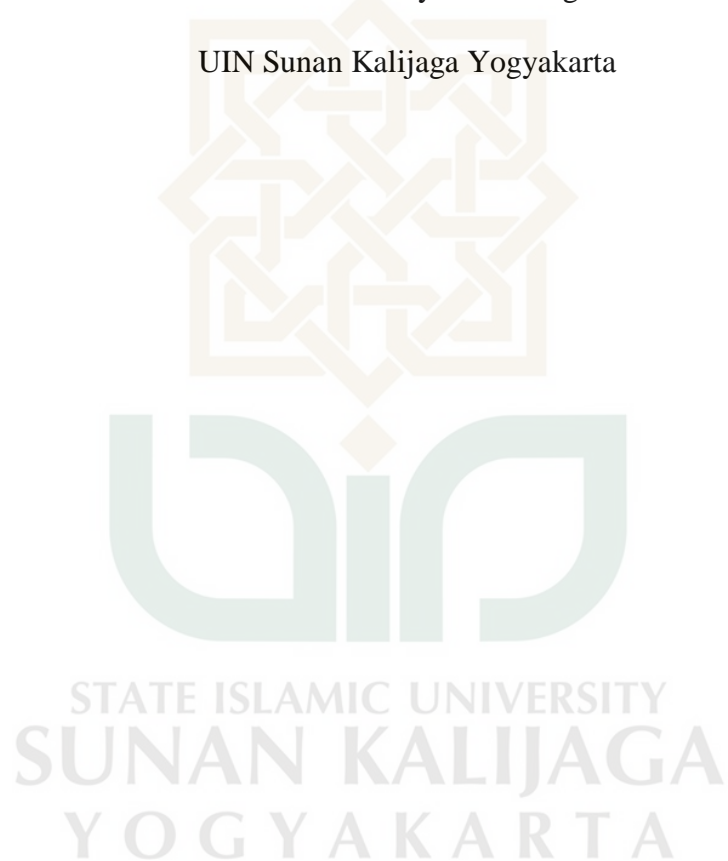
karya tulis ini peneliti persembahkan untuk :

ALMAMATER

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بِغَدِّ

Dengan menyebut asma Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik guna memenuhi persyaratan menyelesaikan gelar sarjana Strata 1. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu dilimpahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tugas akhir ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Sehubungan dengan hal ini, segala hormat dan kegembiraan penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang turut berjasa dalam penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih secara khusus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya. Terimakasih atas kesabarannya telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen PGMI yang telah memberikan beragam pengetahuan dan pengalaman selama kuliah, serta segenap staff Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses admisintrasi.
6. Bapak Joko Kiswanto, S.Pd.I,M.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Muh. Al Mujahidin Wonsari Gunungkidul yang telah berkenan membarikan izin penelitian kepada penulis.

7. Seluruh guru dan siswa kelas V di SD Muh. Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses pengambilan data penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Ngatiran dan Ibu Sulastri, terimakasih atas kasih sayang, do'a, dukungan dan perhatian kalian kepada penulis selama ini. Kakak dan adik saya yang sangat penulis sayangi, Diah Ayu Alfiyanti, S.Psi dan Aby Putra Ramadhan. Kalian adalah saudara terbaik penulis selama ini, pelipur lara penulis ketika berada di titik terendah.
9. Seluruh keluarga besar Bapak Hardi Suwito dan Bapak Waridi yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman PGMI, Bidikmisi angkatan 2018 dan Sahabat Masjid. Terimakasih atas kebersamaan dan bantuannya yang tidak akan pernah terlupakan.

Semoga kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan mampu menjadi ladang ibadah dan Allah SWT menjadikanya pahala berkali-kali lipat. Aamiin. Terakhir, penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Penulis,



Diah Ayu Alfiyanti
NIM (18104080016)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	ii
PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian	37
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	45
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59

B. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	40
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Angket.....	42
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Nilai-nilai Akhlak.....	43
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	44
Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Nilai-nilai Akhlak.....	49
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik.....	50
Tabel 3. 9 Hasil Reliabilitas Skala Penelitian.....	51
Tabel 3. 10 Sebaran Aitem Skala Nilai-nilai Akhlak.....	52
Tabel 3. 11 Sebaran Aitem Skala Prokrastinasi Akademik.....	52
Tabel 3. 12 Rumus Kategorisasi Skor.....	55
Tabel 4. 1 Distribusi Data Penelitian.....	63
Tabel 4. 2 Kategorisasi Skor Nilai-nilai Akhlak.....	64
Tabel 4. 3 Kategorisasi Skor Prokrastinasi Akademik.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian.....	66
Tabel 4. 6 Uji Regresi Sederhana.....	68
Tabel 4. 7 Tabel Uji ANOVA.....	68
Tabel 4. 8 Interpretasi Nilai r.....	69
Tabel 4. 9 Hasil R Square.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam selain memandang pendidikan sebagai barometer pengembangan potensi individual dan sosial yang mencakup aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* anak didik, juga memaknai pendidikan lebih kepada pengetahuan yang mengarahkan dan menuntun naluri agama yang ada dalam diri anak agar menuju ke arah yang semestinya. Karena sejatinya anak terlahir dengan fitrah yang mulia dimana pada naluri anak telah melekat nilai-nilai agama Islam. Rasulullah SAW bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمِثْلِ الْبَهِيمَةِ
تَنْتَجِعُ الْبَهِيمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جُدْعَاءَ؟ (اخرجه البخاري)

“ Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kemudian kedua orang tuanyalah yang mendidiknya Yahudi, Nasrani, Majusi, sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya ?”¹.

Hadis tersebut bukan menjelaskan bahwa anak lahir ke dunia ini langsung mengetahui tentang Agama (*Ad-Dinn*) melainkan anak tersebut lahir dengan kecenderungan untuk mengenal Agama Islam dan meyakinkannya. Kecenderungan inilah yang dinamakan sebagai naluri. Naluri atau dorongan agama dalam menjalani kehidupan menjadi pedoman penting yang harus dibina atau dididik sejak usia dini dengan maksud agar anak terbiasa dan mampu membawa dirinya untuk selalu berada dalam jalan kebaikan. Maka demikianlah Islam memandang tentang konsep didikan anak yakni anak umumnya telah memiliki kemampuan dasar yang semestinya harus dididik dalam bingkai pendidikan.

¹ Muhammad Ibn Isma'il al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Bairut: Dar al-Kutub 'Ilmiyah, 1992). hlm. 421

Menurut seorang filosof Muslim terkenal, Ibnu Miskawaih yang dikutip oleh Khasan Bisri mengemukakan bahwa tujuan pendidikan manusia salah satunya adalah tercapainya akhlak mulia. Karena menurutnya, manusia yang paling mulia terlihat ketika ia memiliki kadar jiwa rasional yang besar dan terkendali. Dengan pembentukan individu yang berakhlak mulia akan membawa jiwa rasional individu tersebut pada kualitas unggul bahkan ia dapat menetralsisir jiwa-jiwa lain². Pendapat tersebut diperkuat dengan pemaparan Ibnu Qayyim Al-Juziyyah dalam kutipan Mansur bahwasanya ia memandang anak yang sedang menempuh pendidikan sebagai makhluk beradab dan berakhlak. Menurutnya, terdapat beberapa poin penting yang sebaiknya diperhatikan anak yaitu akhlak terhadap kepribadiannya sendiri, akhlak terhadap gurunya dan akhlak kepada ilmu yang dicarinya³. Dengan memperhatikan akhlak-akhlak ini, anak diharapkan akan sampai pada perkembangan kepribadian yang seutuhnya.

Lebih lanjut lagi Ibnu Miskawaih menginginkan terciptanya manusia yang berkemanusiaan dengan mengedepankan prinsip-prinsip idealistik-spiritual sebagai tujuan dari pendidikan. Dengan demikian tugas pendidikan saat ini adalah mendudukan anak sebagai manusia yang memiliki fitrah sesuai dengan tempatnya yakni sebagai makhluk termulia dari makhluk lainnya⁴.

Terciptanya manusia yang berkemanusiaan dapat diwujudkan dengan pembentukan sikap serta kepribadian yang salah satunya dapat diperoleh melalui pendidikan agama. Pendidikan agama dapat dimulai dengan pengenalan anak terhadap dasar-dasar akhlak terpuji dan tercela hingga atau pembiasaan nilai-nilai akhlak itu sendiri. Mulai dari memperkuat keimanan dalam beragama, adab-adab agama Islam, melaksanakan ibadah, perilaku senang menolong, berkata sopan dan santun, melatih kedisiplinan, menyayangi dan menghormati sesama, kerja keras, dan lain sebagainya dapat

² Khasan Bisri, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: NUSAMEDIA, 2021). hlm 23

³ Mansur Mansur and others, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 288

<<https://onesearch.id/Record/IOS3325.slims-13368#description>>

⁴ Bisri.hlm.24

ditanamkan sejak dini baik dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang mendukung memiliki peranan penting dalam internalisasi nilai-nilai akhlak yakni, mengendalikan, menguatkan dan mengedukasi perilaku anak, memotivasi diri anak, serta menerima keluhan sekaligus menyelesaikan permasalahan kepribadian yang terkadang tidak bisa diselesaikan dalam lingkungan keluarga atau masyarakat. Sama halnya dengan yang telah diterapkan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari dimana berdasarkan studi oleh peneliti, diketahui bahwa sejak anak berada di jenjang kelas 1 hingga kelas 6 telah diberikan berbagai macam kegiatan terapan yang mendukung tercapainya pembentukan kepribadian nilai-nilai akhlak dalam diri anak. Kegiatan terapan tersebut meliputi kegiatan rutin hafalan Al-Qurán, pembiasaan, keteladanan dari bapak/ibu guru hingga pengoptimalan amalan-amalan sunnah dan wajib.

Meskipun demikian, untuk mencapai tujuan dalam pendidikan memang tidaklah mudah perlu adanya upaya-upaya pembangunan jiwa yang tetap memperhatikan perbedaan kebutuhan dan kemampuan tiap anak. Karena jiwa manusia tidak dapat berkembang bersamaan maupun berkembang dengan sendirinya. Maka diperlukan latihan dan pembinaan yang spesifik dari segi jasmani maupun rohani yang lebih bersifat mendidik dan kontinyu. Umumnya, pendidikan di sekolah itu sendiri dimulai pada saat anak berusia 9 sampai dengan 15 tahun baik menyangkut dalam segi perkembangan maupun pertumbuhan jasmani rohaninya.⁵ Pada masa inilah anak berada pada masa-masa pembentukan fisik dan mental yang penting dan tepat, guna mengajarkan nilai-nilai luhur dari agama dan budaya yang sesuai dengan resolusi pendidikan di Indonesia.

Selengkapnya dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa “Hakikat pendidikan nasional ada pada ketercapaian tujuan perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif,

⁵ Dakir and Sarmidi, *Pendidikan Islam Dan ESQ Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil* (Semarang: RaSAIL, 2011) <<https://onesearch.id/Record/IOS1.INLIS00000000312516#DETAILS>>. Hlm. 89

mandiri, cakap dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”⁶. Dengan ini jelas menyebutkan di samping pendidikan umum, pendidikan akhlak yang diberikan turut menjadi target pendidikan nasional yang mana menjadi kebutuhan sekaligus cita-cita bangsa untuk menangani peroblematika dekadensi perilaku dan moral di Indonesia. Di samping itu, apabila pendidikan nilai-nilai akhlak dikesampingkan atau bahkan tidak ditanamkan justru akan memicu peroblematika baru pada perkembangan psikis dan perilaku manusia misalnya fenomena dekadensi moral.

Realitasnya problematika pendidikan di Indonesia, khususnya sekolah dasar dapat dikatakan sebagai salah satu penyumbang masalah di negara ini.⁷ Hal ini terlihat dari semakin maraknya fenomena dekadensi yang terjadi dikalangan anak usia sekolah seakan semakin mempersuram realita pendidikan di Indonesia saat ini. Dekadensi atau kemerosotan moral dan akhlak manusia dapat dikatakan menjadi cikal bakal munculnya kemerosotan dalam berperilaku. Dekadensi moral terjadi pada berbagai bidang kehidupan, seperti salah satunya pada bidang pendidikan. Kemerosotan moral pada lingkup pendidikan paling sering terjadi pada kalangan siswa. Berdasarkan hasil identifikasi dan wawancara dengan salah seorang guru, di SD Muh. Al Mujahidin Wonosari menggambarkan masih terdapat beberapa penyimpangan akademik siswa yang lebih sering berperilaku sesukanya, mementingkan kesenangan bermain dibandingkan belajar, keterlambatan pengumpulan tugas, mengabaikan tugas, malas mengerjakan tugas hingga tuntas sehingga dapat membentuk kemerosotan moral di kalangan siswa. Perilaku menyimpang siswa dalam mengerjakan tugas ini sering disebut dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik itu sendiri bukan merupakan fenomena baru di lingkup pendidikan terlebih lagi pada jenjang pendidikan dasar atau sekolah

⁶ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, pp. 1–57
<<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>>.

⁷ Edo Dwi Cahyo, ‘Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar’, *EduHumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar*, 9.1 (2017), 19–26.

dasar (SD). Hal ini sesuai dengan pemaparan Vera dalam buku karangan Cahyo, bahwa selalu terdapat beberapa perilaku peserta didik yang melebihi norma dan kesopanan yang kebanyakan dijumpai oleh pendidik, orang tua siswa, dan semua pihak yang terlibat dalam lingkup pendidikan, agama dan bidang sosial saat ini.⁸ Sangat disayangkan jika siswa usia sekolah dasar melakukan tindakan di luar norma kesopanan dan adab-adab dalam menuntut ilmu. Apa yang akan terjadi pada masa depan mereka jika bibit-bibit kemalasan, ketidakpatuhan, ketidakdisiplinan telah dibiasakan sejak usia sekolah dasar. Tentunya ini jauh dari harapan agama, negara, dan pemerintah dimana siswa sekolah dasar diharapkan memiliki kemampuan yang baik dalam menunaikan tugas-tugasnya sebagai pelajar yaitu tidak melakukan perilaku menyimpang, lebih semangat, kreatif dan belajar secara optimal sesuai tuntutan yang dihadapi.

Prokrastinasi merupakan istilah untuk perilaku dalam diri individu yang disengaja dalam kaitannya menyelesaikan tugas. Dalam arti lain prokrastinasi dikenal sebagai perilaku menunda-nunda pengerjaan tugas yang diberikan kepadanya⁹. Pelaku penundaan ini sering disebut prokrastinator. Kesengajaan dalam menunda-nunda penyelesaian tugas ini murni merupakan faktor-faktor yang berasal dari keputusan dirinya sendiri dan tanpa adanya pengaruh dari pihak lain.¹⁰ Hal ini sesuai dengan pemaparan Solomon dan Rothblum tentang prokrastinasi :

“Prokrastinasi adalah penundaan mulai mengerjakan atau penyelesaian tugas yang disengaja.”¹¹

Pada lingkup pendidikan dikenal istilah prokrastinasi akademik yang lebih mengerucut pada kecenderungan untuk menunda-nunda menyelesaikan

⁸ Vera Yuli Erviana, ‘Penanganan Dekadensi Moral Melalui Penerapan Karakter Cinta Damai Dan Nasionalisme’, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14.1 (2021), 1–9 <<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip>>.

⁹ M.Nur Ghufron and Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Esther D, 2012).hlm. 150.

¹⁰ Yuni Aklima, Agus Supriyanto, and Ustadi Antara, ‘Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok(Pada Masa Di SMA Negeri 1 Muara Batu)’, *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*, 6, 2018, 919–27 <<http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/21378>>.

¹¹ Edwin Adrianta Surijah and Sia Tjundjing, ‘Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousness .’, *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 22.4 (2007), 352–74.

pekerjaan akademik baik terstruktur maupun tidak terstruktur yang diberikan oleh sekolah atau lembaga kursus sehingga seseorang gagal menyelesaikan tugas tersebut tepat pada waktunya. Sartika and Iman mengungkapkan secara lebih ringkas prokrastinasi akademik :

“Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan bidang akademik misalnya tugas sekolah atau tugas kursus.”¹²

Siswa yang melakukan prokrastinasi akademik kemungkinan dapat lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain di luar belajar yang menurutnya lebih menyenangkan seperti bermain *Smartphone*, *Game*, bermain bersama temannya, dan lain sebagainya. Dijelaskan oleh Ferrari, et al (1995) dalam kutipan Rahmatia dan Nur Halim bahwa perilaku prokrastinasi itu sendiri meliputi 4 aspek penting, yaitu: intensitas untuk mulai menyelesaikan tugas tergolong rendah, tidak optimalnya standar hasil kerja, prokrastinator menunda pekerjaan yang sifatnya adalah penting, sering muncul jiwa emosi sikap/marah, dan kekesalan ataupun emosi negatif lainnya ketika melakukan pekerjaan yang ditunda.¹³ Emosi negatif inilah yang membawa prokrastinator pada suatu penundaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan jurru sengaja melakukan aktivitas lain yang sebetulnya tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas sekolah.

Pada jenjang sekolah dasar, perilaku menunda-nunda pengerjaan tugas ini sering dijumpai guru saat pembelajaran dan pemberian tugas. Dalam praktiknya, guru memberikan tugas terstruktur kepada setiap siswa untuk dikerjakan pada saat pembelajaran ataupun untuk dibawa pulang sebagai Pekerjaan Rumah (PR). Dua kondisi ini tentunya berbeda, dimana kemungkinan prokrastinasi akademik dapat terjadi ketika tugas diberikan untuk dikerjakan pada lain waktu yakni sebagai PR dan tidak menutup

¹² Sartika Utaminingsih and Iman Setyabudi, ‘Tipe Kepribadian Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA ”X” Tangerang’, *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 10.01 (2012) <<https://www.neliti.com/publications/127006/tipe-kepribadian-dan-prokrastinasi-akademik-pada-siswa-sma-x-tangerang>>.

¹³ Rahmaita and Nur Halim, ‘Model Pengentasan Sikap Prokrastinasi Akademik (Studi Pengembangan Berbasis Cognitive Behavior Therapy)’, *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1.3 (2015), 133–49.

kemungkinan tugas yang diberikan sebagai PR tersebut justru dikerjakan terlambat dan mendadak di sekolah.

Kondisi lain menggambarkan bahwa terkadang siswa kini dituntut untuk menuntaskan pekerjaan atau tugas yang diberikan dalam tenggang waktu (*deadline*) tertentu dan dalam jumlah yang tidaklah sedikit. Tentu ini akan memicu terjadinya penyimpangan moral, di mana ketika batin anak merasa terbebani, lelah, dan bosan melihat tugas sekolah yang menumpuk maka akan mengakibatkan kecenderungan mereka pada perilaku mengabaikan dan mengacuhkan tugas tersebut. Mereka beranggapan bahwa ada kegiatan lain di luar sana yang lebih menyenangkan dibandingkan menyelesaikan tugas tersebut. Problematika prokrastinasi tersebut dapat mengakibatkan siswa menjumpai berbagai konsekuensi negatif seperti tugas menjadi terbengkalai, waktu terbuang sia-sia, hasil pekerjaan yang kurang maksimal hingga penurunan prestasi akademik. Hingga dikhawatirkan dapat memberikan dampak psikologis dan fisik bagi siswa.

Peristiwa-peristiwa di atas tentu sangat disayangkan karena idealnya siswa SD yang tengah berada pada masa awal perkembangan baik itu aspek *kognitif, afektif, psikomotorik* dan akhlak diharapkan mampu menjaga adab dalam mencari pengetahuan dan ilmu sesuai dengan syariat Islam. Di antara adab dalam menuntut ilmu di antaranya ialah dengan memantapkan tujuan dan niat, memperbaiki moral/ akhlak serta berupaya menjauhkan diri dari hal-hal yang tergolong kepentingan sesaat atau duniawi.¹⁴ Untuk itu, pengamatan dan penanganan terhadap fenomena ini menjadi PR bagi semua elemen masyarakat. Kaitannya dengan hal ini, untuk mengatasi dampak negatif dari perilaku prokrastinasi tersebut, maka perlu diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi atau menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi akademik. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah kondisi psikologis individu. Sehingga apabila seseorang dikatakan memiliki kondisi psikologis (motivasi) dan kemampuan mengatur waktu yang baik dapat

¹⁴ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin, 'Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami', *Jurnal MUDARRISUNA*, 8 (2018), 218-44 <<https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>>.

dikatakan akan mampu mengelola diri dalam kaitannya menuntaskan tugas-tugas akademiknya. Dengan demikian salah satu hal yang dapat dianggap dapat mengendalikan bagi perilaku penunda-nundaan ini adalah religiusitas¹⁵. Untuk itu dengan mengoptimalkan nilai-nilai religius yang didalamnya terdapat poin akhlak agar pada masanya nanti mereka mampu mengurangi dan menyudahi perilaku-perilaku negatif dalam hidupnya terutama terkait perilaku prokrastinasi akademik serta mampu menyelesaikan kewajiban sebagai seorang pelajar dan manusia yang beragama. Mengingat pentingnya nilai-nilai akhlak dalam memberikan kontribusi pada terciptanya kualitas diri belajar siswa SD khususnya dalam menurunkan perilaku prokrastinasi akademik, maka dirasa sangat perlu untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak usia sekolah dasar.

SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki beberapa alasan yang kokoh diantaranya: Pertama, SD Muh. Al Mujahidin Wonosari selain mengedepankan aspek dan potensi bidang intelektual akademik siswa juga turut bersinergi membentuk dan membimbing karakter anak dengan ajaran Islam secara komprehensif, yang mana hal itu telah termaktub dalam visi misi lembaga pendidikan tersebut. Bahwa sekolah ini telah memenuhi kriteria penelitian yang merujuk pada sekolah berbasis Islam dengan berbagai program keagamaan di dalamnya. Kedua, ditemukan sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik siswa yang mana peneliti simpulkan masih dalam kategori tinggi dan permasalahan tersebut belum ditangani secara maksimal oleh pihak sekolah maupun guru. Hal ini berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2021 dengan salah satu guru keagamaan di SD Muh. Al Mujahidin Wonosari. Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa siswa cenderung tidak menyelesaikan tugas secara tuntas dan terlambat mengumpulkan tugas pada *deadline* waktu tertentu.

¹⁵ Djamaludin Ancok and Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

Berdasarkan latar belakang di atas, upaya yang dapat ditempuh untuk meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi salah satunya dapat melalui nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai akhlak ini memiliki peran penting dalam perbaikan dalam diri siswa guna meningkatkan rasa kedisiplinan mereka dalam mengumpulkan tugas, melatih rasa tanggung jawab dan memprioritaskan tugas, serta menghargai waktu akademik. Dengan itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai adakah pengaruh nilai-nilai akhlak siswa SD Muh. Al Mujahidin Wonosari terhadap perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi. Peneliti berinisiatif mengambil judul “Pengaruh Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan :

- 1) Apakah terdapat pengaruh nilai-nilai akhlak terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa SD Muh. Al Mujahidin Wonosari ?.
- 2) Seberapa besar pengaruh antara nilai-nilai akhlak terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa SD Muh. Al Mujahidin Wonosari ?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai akhlak terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa SD Muh. Al Mujahidin Wonosari, 2) untuk mengetahui besar nilai-nilai akhlak dalam mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa SD Muh. Al Mujahidin Wonosari. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh nilai-nilai akhlak terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu menyalurkan kontribusi pemikiran dalam lingkup penanganan perilaku prokrastinasi akademik siswa khususnya pada jenjang sekolah dasar melalui diberikannya nilai-nilai akhlak.

- b. Agar dapat membuka wawasan ilmu berkaitan dengan fungsi nilai-nilai akhlak terhadap upaya meminimalisir terjadinya perilaku prokrastinasi akademik siswa.
- c. Menjadi kajian bidang pendidikan dalam hal nilai-nilai akhlak melalui peran serta guru dan pihak sekolah terhadap perilaku disiplin dalam mengumpulkan tugas.
- d. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait dengan upaya menurunkan dan meminimalisir prokrastinasi akademik di jenjang SD.

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah
Memberikan tambahan pengetahuan bagi tenaga pendidik mengenai pentingnya pengajaran nilai-nilai akhlak kepada siswa dalam kaitannya terhadap permasalahan prokrastinasi akademik.
- b. Bagi Siswa
Memberikan dukungan positif, motivasi dan semangat saat melaksanakan pembelajaran di sekolah terutama dalam hal pengumpulan tugas bagi siswa agar tetap disiplin dan memiliki tanggung jawab yang tinggi pada tugas yang diberikan kepadanya.
- c. Bagi Guru
Memberikan informasi dan tambahan wawasan mengenai perilaku prokrastinasi akademik siswa sekaligus cara meminimalisir perilaku tersebut. Guru diharapkan lebih semangat dan maksimal dalam kaitannya ketika memberikan nilai-nilai akhlak kepada siswa dalam situasi apapun, dan menjadikan kegiatan pengumpulan tugas tepat, disiplin dan semakin terkendali.
- d. Bagi Peneliti
Diharapkan mampu menjadi media yang bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai nilai-nilai akhlak di sekolah dan pemahaman terkait siswa yang melakukan prokrastinasi akademik serta upaya menurunkan perilaku tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari data-data penelitian tentang “Pengaruh Nilai-nilai Akhlak Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SD Muh. Al Mujahidin Wonosari” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : pengaruh antara nilai-nilai akhlak (variabel X) dengan prokrastinasi akademik (variabel Y) pada siswa kelas V SD Muh. Al Mujahidin Wonosari tahun ajaran 2021/2022 adalah Negatif Signifikan. Semakin tinggi nilai-nilai akhlak yang diberikan pihak sekolah kepada siswanya, maka semakin rendah kecenderungan siswa melakukan prokrastinasi akademik. Semakin rendah nilai-nilai akhlak yang diberikan pihak sekolah kepada siswa siswinya, maka semakin tinggi kecenderungan siswa melakukan prokrastinasi akademik. Besar nilai-nilai akhlak mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas V SD Muh. Al Mujahidin Wonosari adalah 43%, sedangkan sisanya yakni sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel/faktor lain diluar penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Kemampuan

Salah satu hal primer yang menjadi faktor penentu penelitian adalah adanya pengetahuan tentang apa yang akan diteliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang pengetahuan untuk menyusun sebuah karya ilmiah. Meskipun demikian, telah diusahakan sebaik mungkin oleh peneliti untuk melakukan dan menyusun penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang telah dilakukan mengalami kendala dalam segi waktu. Peneliti mempunyai target dan rencana tertentu untuk menyelesaikan

suatu tahapan penelitian namun harus menyesuaikan dengan jadwal di Instansi terkait sehingga hal tersebut akan cukup memangkas waktu yang telah direncanakan. Mengingat waktu yang terkadang tidak terukur, maka penelitian hanya dilakukan sesuai keperluan yang berhubungan saja.

C. Saran

Saran-saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru. Salah satu indikator yang dapat menjadi penyebab menurunnya perilaku negatif prokrastinasi akademik adalah individu yang memiliki akhlak mulia dan berkepribadian. Untuk itu, akhlak siswa dalam pembelajaran keagamaan maupun berperilaku selama di sekolah harus terus ditingkatkan karena tujuan pendidikan Islam adalah untuk memanusiakan manusia yang akan selaras jika pembentukan akhlak tersebut berhasil menurunkan tingkat perilaku negatif pelakunya. Dengan demikian, guru sebagai figur utama dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu memfasilitasi, mengarahkan dan membimbing seluruh siswa agar senantiasa memiliki akhlak yang baik, semangat yang tinggi dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan baik.
2. Bagi Siswa. Diharapkan siswa dapat terus mencoba untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, menjaga kesehatan dan semangat fisik, serta berusaha untuk belajar dengan sungguh-sungguh guna menunjang kegiatan belajar selama pembelajaran di sekolah. Siswa diharapkan mampu membentengi diri dengan akhlakul karimah disetiap perbuatan. Hal tersebut dapat dimulai dengan merutinkan sholat lima waktu, saling membantu sesama, mentaati perintah kedua orang tua, dan menjaga kerukunan dan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, akan membuat individu sibuk dengan hal-hal kebaikan serta tidak mendekati kegiatan-kegiatan yang sia-sia atau negatif.

3. Bagi lingkungan sekolah. Diharapkan agar lingkungan sekolah semakin dikondusifkan guna menciptakan suasana belajar yang positif, terkendali dan mendukung bagi terciptanya siswa dengan akhlak mulia tinggi. Maka dari itu jelas sebaiknya pendidik atau guru agama maupun guru kelas di lingkungan sekolah untuk dapat mensupport, menanamkan nilai-nilai luhur kepada siswa disetiap kondisi baik saat siswa sedang malas atau mengalami kesulitan selama belajar di masa . Pembentukan akhlak dalam diri siswa yang dilakukan adalah untuk meminimalisir terjadinya perilaku negatif prokrastinasi akademik sehingga diperlukan kolaborasi dan partisipasi yang baik antara pendidikan ketika di sekolah, peran keluarga maupun di lingkungan masyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang topik yang sama disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar agar hasilnya dapat digeneralisasikan. Peneliti disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain diluar religiusitas, motivasi belajar, prestasi belajar atau *self-regulation* demi memperluas dan memperdalam aspek yang dapat menurunkan prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, MYatimin, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007)
- Abdullah, Yatimin, *Pengantar Studi Etika* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Adrianta Surijah, Edwin, and Sia Tjundjing, 'Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousness .', *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 22.4 (2007), 352–74
- Ahmadi, Abu, and Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, 1st edn (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Aklima, Yuni, Agus Supriyanto, and Ustadhi Antara, 'Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok(Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA Negeri 1 Muara Batu)', *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*, 6, 2018, 919–27 <<http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/21378>>
- Al-Ghazali, Al-Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad, *Ihya' Ulumuddin* (Kairo: Dar al-Hadis, t.th)
- Al-Marbawi, M.Idris Abdul Rauf, *Kamus Marbawi* (Beirut: Darul Fikri, tt., 1937)
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Amin, Ahmad, and Ma'ruf Farid, *Etika: Ilmu Akhlak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995) <http://catalog.uinsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=8518>
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016)
- Aminah, Nina, *Studi Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Ancok, Djamaludin, and Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Anshari, Endang Saifudin, *Ilmu Filsafat & Agama* (Bandung: PT. Bina Ilmu Offset, 1987)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Asmul Fauji, Latifah, *Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam*

Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah ANak Batalyon Infanteri Yonif 406 Candra Kusuma Purbalingga Tahun 2019 (Semarang, 2019)

B. Hurlock, Elizabeth, *Child Development* (Singapore: McGraw Hill, 1984)

Al Baihaqi, Abu Fathan, *Al-Quran Tajwid & Terjemah* (Banten: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2015)

Bisri, Khasan, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: NUSAMEDIA, 2021)

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 2 (Jakarta: Kencana, 2017)

Chabib Thoha, M, 'Kapita Selekta Pendidikan Islam' (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), pp. 1–180

Dakir, and Sarmidi, *Pendidikan Islam Dan ESQ Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil* (Semarang: RaSAIL, 2011)
<<https://onesearch.id/Record/IOS1.INLIS000000000312516#DETAILS>>

Dwi Cahyo, Edo, 'Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar', *EduHumaniora :Jurnal Pendidikan Dasar*, 9.1 (2017), 19–26

Ghufron, M.Nur, and Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Esther D, 2012)

Hayyinah, 'Religiusitas Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa', *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian*, 2004
<<https://journal.uui.ac.id/Psikologika/article/view/305>>

Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin, 'Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami', *Jurnal MUDARRISUNA*, 8 (2018), 218–44 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>>

Ibn Isma'il al-Bukhari, Muhammad, *Shahih Al-Bukhari* (Bairut: Dar al-Kutub 'Ilmiyah, 1992)

Indonesia, Republik, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tntang Sistem Pendidikan Nasional', 2003, pp. 1–57
<<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>>

Indonesia, Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 3rd edn (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Kadafi, Asroful, Rizki Ramatus Mardiyah, and Ninik Komisya Desy Rahmawati, 'Jurnal Edukasi', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4.2 (2018), 181–93

Kadafi, Asroful, Rizki Ramatus Mardiyah, and Ninik Komsiya Desy Rahmawati,

'Internalisasi Nilai Religius Dalam Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik', *Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA INTERNALISASI*, 2014, 140–44

Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016)

Kemdikbud, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring' <<http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Nilai>> [accessed 27 August 2021]

Khusniatun, *Hubungan Antara Resiliensi Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaira Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta, 2014)

Manja, 'Efektivitas Konseling Kelompok Berbasis Regulasi Diri Untuk Mengurangi Prokrastinasi Disfungsi Akademik Siswa MTs.N Yogyakarta' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

Mansur, Mansur, Kuswaidi Syafi'i, Juhaya Juhaya, Rifat al-Sayidi al Awadli, and Ali Jumat Muhammad, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) <<https://onsearch.id/Record/IOS3325.slims-13368#description>>

Maolani, Rukaesih A., and Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2015)

Muhamad, Achmad, *Pengaruh Penggunaan Modul Pai Klarifikasi Nilai Karya Siti Khadijah Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Di SMPN 87 Jakarta* (Jakarta, 2019)

Nabilah, Ifat, *Peranan Guru Dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Di MI Ma'arif Bego* (Yogyakarta, 2019)

Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf* (Semarang: Rasail, 2009)

Nurunnisa, Sekar Azzahra, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring', *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2021 <[repository.upi.edu %7C perpustakaan.upi.edu](http://repository.upi.edu/perpustakaan.upi.edu)>

Octavia, Lanny, Ibi Syatibi, Mukti Ali, Roland Gunawan, and Ahmad Hilmi, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren* (Jakarta: Renebook, 2014)

Pangrsa Ramadhan, Restu, and Hendri Winata, 'Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa (Academic Procrastination Reduce Students Achievement)', *Jurnal Pendidikan Maajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 154–59 <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk/article/view/314>>

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985)

Rahmaita, and Nur Halim, 'Model Pengentasan Sikap Prokrastinasi Akademik (

- Studi Pengembangan Berbasis Cognitive Behavior Therapy)', *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1.3 (2015), 133–49
- Rohmat, Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, 1st edn (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013)
- Sarjono, Haryadi, and Winda Julianita, *Sebuah Pengantar Untuk Riset* (Jakarta: Selemba Empat, 2011)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al- Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol.2* (Ciputat: Lentera Hati, 2002)
- Solomon, Laura J, and Esther D Rothblum, 'Academic Procrastination : Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates', *Journal of Counseling Psychology*, 31.4 (1984), 503–9 <<https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>>
- Steel, Piers, 'The Nature of Procrastination: A-Meta-Analytic And Theoretical Review Of Quintessential Self-Regulatory Failure', *Psychological Bulletin*, 65.1 (2007), 65–94
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 22nd edn (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sujarweni, Wiratna, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Supriyadi, Hery, *Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Taman Kanak-Kanak (Studi Pada Siswa TK Hj . Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016)* (Semarang, 2018)
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq, 'Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali', *At-Ta'dib*, 20, 2010
- Tamami, Ana Nurul Ismi, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Self-Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Pada Siswa Mts N 3 Pondok Pinang* (Jakarta, 2011)
- Utaminingsih, Sartika, and Iman Setyabudi, 'Tipe Kepribadian Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA "X" Tangerang', *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 10.01 (2012) <<https://www.neliti.com/publications/127006/tipe-kepribadian-dan-prokrastinasi-akademik-pada-siswa-sma-x-tangerang>>
- Widarjono, Agus, *Analisis Multivariat Terapan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)

- Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan* (Jakarta: Gramedia, 2013)
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, 2nd edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Wiliam, Knaus, and Ed.D, *End Procrastination Now! Gerring It Done With a Proven Psychological Approach* (New York: McGraw-Hill Companies, Inc., 2010)
- Yaqin, Ainul, *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*, ed. by Monalisa, 1st edn (Depok: Rajawali Press, 2020)
- Yuli Erviana, Vera, 'Penanganan Dekadensi Moral Melalui Penerapan Karakter Cinta Damai Dan Nasionalisme', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14.1 (2021), 1–9 <<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip>>
- Yuliana, Nela, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Santri Di Mts Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta* (Yogyakarta, 2018)